

Berita Dukacita

SUSTER MARIA JOSÊNIA ND 4465

Zelinda Catharina CARISSIMO

Provinsi Salib Suci, Passo Fundo, RS, Brazil

Tanggal dan Tempat Lahir:	17 April, 1927	Tapejara, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	15 Juli, 1952	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	30 Maret, 2019	Casa Betânia, Não-Me-Toque, RS
Tanggal dan Tempat Ibadat:	31 Maret, 2019	Casa Santa Cruz, Passo Fundo, RS, Brazil
Tanggal dan Tempat Makam:	31 Maret, 2019	Makam Biara Casa Santa Cruz, Passo Fundo, RS, Brazil



Zelinda adalah putri Vergelio Carissimo dan Emma Favaretto Carissimo dan memiliki sembilan saudara kandung. Dia tumbuh dalam keluarga beriman yang memupuk nilai-nilai kemanusiaan dan religius. Suster mulai postulan pada 20 Februari 1949, di Passo Fundo, di mana dia juga menjadi novis dan mengucapkan Profesi Pertama pada 15 Juli 1952.

Pelayanannya di Notre Dame, selama 67 tahun sebagai Penyandang Hidup Bakti, kaya akan semangat memberi diri dan semangat kerasulan. Dia adalah seorang juru masak yang sangat baik dan melakukan pelayanan itu selama 50 tahun, kadang-kadang bersama dengan mengurus kebun dan binatang. Sebagian besar waktunya dihabiskan di dapur rumah sakit, mengurus kehidupan dan kesehatan orang yang sakit dan yang baru sembuh.

Sister M. Josênia adalah orang yang ceria dengan hati yang besar dan terbuka. Dia peduli dengan kebutuhan setiap orang dan menyampaikannya kepada Tuhan dalam doa. Pada 2008, ketika dia dipindahkan ke Casa Betânia, dia selalu tersedia untuk tugas-tugas kecil dan layanan untuk para suster lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, ia mendedikasikan dirinya pada kerasulan doa, untuk membaca dan mengintegrasikan penderitaannya sendiri.

Suster M. Lori Steffen, yang adalah pemimpin setempat di Casa Betânia hingga Januari 2019, mengungkapkan hal berikut tentang Suster Maria Josênia: "Dia menyentuh kehidupan para Suster di Casa Betânia dengan sangat mendalam dengan humornya, kegembiraan dan doanya. Suster senang menerima berita-berita baru dan gemar membaca hal-hal rohani. Dia selalu punya buku di meja kecilnya di ruang tamu. Dia memiliki kegigihan yang kuat dan seperti besi. Bahkan ketika dia tidak lagi bisa berjalan, dia bersikeras keluar ke kebun untuk melakukan pekerjaan. Dia sering menangis ketika kami mengatakan itu tidak mungkin lagi dan dia terus meminta kami untuk membantunya bangun dan pergi.

Ketika kami merayakan pesta tradisional di komunitas, ia berpakaian sesuai dengan pesta: dalam kebiasaan biara lengkap, kostum karnaval atau gaya khusus untuk Pesta Santo Yohanes Pembaptis ... Kesederhanaannya menyenangkan semua. Dia adalah wanita beriman, gembira, siap tersenyum. Dia juga menyukai game dan lelucon. Teladannya tentang seorang wanita religius yang bahagia dan terpenuhi akan selalu bersama kita. Dia adalah seorang wanita hebat, seorang murid Kristus! Ketika dia tidak lagi bisa memegang rosario di tangannya, dia meletakkannya di atas meja dan meletakkan tangannya di atas rosarionya.

Sekarang kita memiliki pendoa di surga dan di sana semakin banyak sukacita karena humor Sr. Josênia. Kami berterima kasih kepada Suster atas keramahannya, kesaksian penerimaan, iman, dan doanya. Banyak suster bersyukur atas kehidupannya yang penuh dedikasi, dan atas kesaksiannya. Orang-orang muda mengatakan mereka belajar banyak darinya, karena dia tahu bagaimana menjalani hari-hari hidupnya dengan sukacita.

Kami berdoa untuk istirahat abadi dan meminta Tuhan yang baik untuk membalasnya atas semua yang dia lakukan untuk misi SND, untuk yang sakit dan yang membutuhkan, dan untuk para suster di komunitas tempat dia tinggal.